

## **ABSTRACT**

**Background:** Hypertension is one of the non-communicable diseases and a major risk factor for cardiovascular disease that can increase the risk of heart, brain, kidney and other disorders. The prevalence of hypertension in productive age at the Kuala Tungkal I Health Center in 2023 was 37.6%. This study aims to determine the determinants of the incidence of hypertension in productive age at the Kuala Tungkal I Health Center in 2024.

**Method:** Quantitative research type with cross-sectional design. The population in this study was 46.333 people. Sampling was carried out using the Non Probability Sampling technique by considering the inclusion and exclusion criteria, with the variables being obesity, physical activity, stress, smoking behavior and salt consumption (NaCl).

**Results:** The results showed that there was a relationship between obesity ((PR) = 0,326; p-value = 0.002; 95%CI = 0.166 – 0.640), physical activity ((PR) = 2.044; p-value = 0.003; 95%CI = 1.230 - 3.398), Sodium consumption ((PR) = 2.174; p-value = 0.003; 95%CI = 1.246 - 3.794) with the incidence of hypertension. There was no relationship between stress ((PR) = 0.417; p-value = 0.153; 95%CI = 0.121 - 1.438), smoking behavior ((PR) = 1.165; p-value = 0.583; 95%CI = 0.791 - 1.716) with the incidence of hypertension.

**Conclusion:** Variables related to the incidence of hypertension are obesity, physical activity, and salt consumption (NaCl). It is recommended that the community maintain a better lifestyle in order to reduce the risk of hypertension, namely by maintaining a better diet, eating habits and routinely doing physical activity every day.

**Keywords:** Hypertension, Obesity, Sodium Consumption, Physical Activity, Productive Age, Kuala Tungkal I.

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular dan faktor risiko utama penyakit kardiovaskular yang dapat meningkatkan risiko gangguan jantung, otak, ginjal dan gangguan lainnya. Prevalensi hipertensi usia produktif di Puskesmas Kuala Tungkal I pada tahun 2023 sebesar 37.6%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan kejadian hipertensi pada usia produktif di Puskesmas Kuala Tungkal I tahun 2024.

**Metode:** Jenis penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 46.333 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi, dengan variabelnya yaitu obesitas, aktivitas fisik, stres, perilaku merokok dan konsumsi natrium.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara obesitas ((PR) = 0,326; *p-value* = 0,002; 95%CI = 0,166 – 0,640), aktivitas fisik ((PR) = 2,044; *p-value* = 0,003; 95%CI = 1,230 - 3,398), Konsumsi natrium ((PR) = 2,174; *p-value* = 0,003; 95%CI = 1,246 - 3,794) dengan kejadian hipertensi. Tidak ada hubungan antara stres ((PR) = 0,417; *p-value* = 0,153; 95%CI = 0,121 - 1,438), perilaku merokok ((PR) = 1,165; *p-value* = 0,583; 95%CI = 0,791 - 1,716) dengan kejadian hipertensi.

**Kesimpulan:** Variabel yang berhubungan dengan kejadian hipertensi yaitu obesitas, aktivitas fisik, dan konsumsi natrium. Disarankan agar masyarakat lebih menjaga pola gaya hidup agar dapat menurunkan risiko munculnya penyakit hipertensi yaitu dengan lebih menjaga pola makan, kebiasaan makan serta rutin melakukan aktivitas fisik setiap hari.

**Kata Kunci:** Hipertensi, Obesitas, Konsumsi Natrium, Aktivitas Fisik, Usia Produktif, Kuala Tungkal I.